

**EFEKTIVITAS KONSELING RESOLUSI KONFLIK
UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SISWA
MEMBANGUN KELAS DAMAI
(Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas XII MIPA SMA Negeri Pintar
Provinsi Riau Tahun Pelajaran 2021/2022)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



oleh
Jupriadi
1907563

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

LEMBAR HAK CIPTA

**EFEKTIVITAS KONSELING RESOLUSI KONFLIK
UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SISWA
MEMBANGUN KELAS DAMAI
(Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas XII MIPA SMA Negeri Pintar
Provinsi Riau Tahun Pelajaran 2021/2022)**

oleh
Jupriadi

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling

© Jupriadi 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS KONSELING RESOLUSI KONFLIK
UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SISWA
MEMBANGUN KELAS DAMAI
(Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas XII MIPA SMA Negeri Pintar
Provinsi Riau Tahun Pelajaran 2021/2022)**

oleh
Jupriadi
1907563

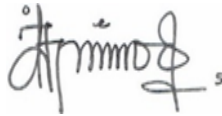
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP. 197211241999031003

Pembimbing II,



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP. 197710142001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Program Magister dan Doktor
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Agus Taufiq, M. Pd
NIP. 195808161985031007

iii

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam membangun kelas damai sebelum dan setelah diberi layanan konseling resolusi konflik dan menguji efektivitas dari konseling resolusi konflik terhadap pengembangan kemampuan siswa dalam membangun kelas damai. Metode kuasi-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan memilih Non-equivalent pre-test and post-test control group sebagai rancangan penelitian. 24 orang siswa di kelas XII SMA Negeri Pintar Riau dilibatkan dalam penelitian ini, mereka didistribusikan pada kelas eksperimen ($n = 12$) dan kelas kontrol ($n = 12$). Angket yang terdiri dari 36 pernyataan tertutup digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membangun kelas damai. Kategori tingkat kemampuan tinggi, sedang, atau rendah digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam membangun kelas damai. Sementara itu, uji t atau uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji efektivitas konseling resolusi konflik terhadap pengembangan kemampuan siswa dalam membangun kelas damai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membangun kelas damai sebelum diberi layanan konseling resolusi konflik adalah sedang sedangkan setelah diberi konseling resolusi konflik, tingkat kemampuan siswa dalam membangun kelas damai adalah tinggi. Selanjutnya, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa nilai U hitungnya adalah 0,000 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan ukuran efek dari layanan konseling resolusi konflik terhadap pengembangan kemampuan siswa dalam membangun kelas damai adalah 2,922. Temuan ini menunjukkan bahwa konseling resolusi konflik mempunyai efek positif yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan siswa dalam membangun kelas damai. Hal ini mengindikasikan bahwa guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan konseling resolusi konflik sebagai solusi alternatif mengembangkan kemampuan siswa membangun kelas damai.

Kata Kunci: *kelas damai, konseling resolusi konflik, pendidikan perdamaian.*

ABSTRACT

This study aims to describe students' ability in building peaceful classrooms before and after being given the conflict resolution counseling services and to examine the effectiveness of the conflict resolution counseling on the development of students' ability in building peaceful classrooms. A quasi-experimental method with a quantitative approach was employed to conduct this study by selecting a non-equivalent pre-test and post-test control group as a research design. 24 students in 12th grade of senior high school of Pintar in Riau were involved in this study in which they were distributed to the experimental class (n = 12) and control class (n = 12). The conflict resolution counseling services were conducted in 9 meetings with a duration of 60 minutes for each meeting. The questionnaire consisting of 36 closed statements was used to measure students' ability in building peaceful classrooms. The category of high, moderate, or low ability level is used to describe the students' ability level in building peaceful classrooms. Meanwhile, the t-test or Mann-Whitney test was used to test the effectiveness of the conflict resolution counseling on the development of students' ability in building peaceful classrooms. The results showed that the level of students' ability in building peaceful classrooms before being given conflict resolution counseling services was moderate while after being given the conflict resolution counseling, the student's ability level in building peaceful classrooms was high. Furthermore, the results of Mann-Whitney test showed that the U value was 0,000 and its significant value was less than 0,05. Also, the effect size of conflict resolution counselling service on the development of students' ability in building peaceful classrooms was 2,922. These findings show that the conflict resolution counseling services has a significant positive effect on the development of students' ability in building peaceful classroom. It indicates that conflict resolution counselling is an effective solution to develop students' ability in building peaceful classroom. Therefore, the guidance and counseling teachers or counselors can make conflict resolution counseling as one of the alternative solutions to develop students' ability in building peaceful classrooms.

Keywords: *peaceful classrooms, conflict resolution counseling, peace education.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Perspektif Pendidikan Perdamaian.....	10
2.1.1. Iklim Kelas	10
2.1.2. Kelas Damai.....	11
2.1.3. Pendidikan Kedamamain.....	15
2.1.4. Tujuan Pendidikan Perdamaian.....	19
2.1.5. Bimbingan dan Konseling dalam Konteks Pendidikan Perdamaian.....	21
2.2. Konsep Resolusi Konflik.....	23
2.2.1. Definisi Resolusi Konflik.....	23

2.2.2. Pendekatan Resolusi Konflik.....	30
2.2.3. Konseling Resolusi Konflik.....	31
2.3. Kerangka Berpikir.....	36
2.4. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian.....	39
3.2. Partisipan Penelitian.....	39
3.3. Definisi operasional Variabel	41
3.4. Instrumen Penelitian.....	42
3.5. Analisis Data Penelitian.....	44
3.6. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1. Temuan.....	80
4.1.1. Tingkat Efektivitas Konseling Resolusi Konflik Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menciptakan Kelas Damai.....	80
4.1.2. Uji Efektivitas dari Konseling Resolusi Konflik Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menciptakan Kelas Damai.....	84
4.2. Pembahasan.....	95
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	114
5.1. Simpulan.....	114
5.2. Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR PUSTAKA

- Akgun, S., & Araz, A. (2014). The effects of conflict resolution education on conflict resolution skills, social competence, and aggression in Turkish elementary school students. *Journal of Peace Education*, 11(1), 30 – 45.
- Akhmad, S. N., & Kartadinata, S. (2016). Perspektif peserta didik tentang kedamaian dan resolusi konflik di sekolah. *Pedagogia*, 14(2), 343 – 355.
- Aminati, A. Y. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 222 – 235.
- Anggrahini. (2013). *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gadget*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aroma, I.S., & Dewi, R.S. (2012). Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-3.
- Asif & Rahmadi. (2017). Hubungan Tingkat Kecanduan *Gadget* dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 148-157.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BK & Hafid, D. H. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. PPT.
- Borenstein, M., Hedges, L. V., Higgins, J. P. T., & Rothstein, H. R. (2009). *Introduction to Meta-Analysis*. United Kingdom: John Willey and Son Ltd.
- Castro, L. N., & Galace, J. N. (2008). *Peace Education a Pathway to a Culture of Peace*. Quezon City, Philippines: Center for Peace Education, Miriam College.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education (8th ed.)*. United Kindom: Routledge Taylor & Francis Group.
- Cunliffe, R. H. (2017). Conflict resolution classrooms to careers: An emergent theory of change with implications for a strategy in peace education. *Journal of Peace Education*, 14(2), 235–252.
- Cuyvers, K., De Weerd, G., Dupont, S., Mols, S., & Nuytten, C. (2011). *Well-being at school: does infrastructure matter?*
- Davis, K. A., & McCoy, V. A. (2016). Strategies for conflict resolution among

middle school students. URL: https://www.counseling.org/knowledgecenter/vistas/by-subject2/vistas-school-counseling/docs/defaultsource/vistas/article_80_2016, 4(4), 2018.

- De Rivera, J. (2004). Assessing the basis for a culture of peace in contemporary societies. *Journal of Peace Research*, 41(5), 531–548.
- De Winter, J. F. C., & Dodou, D. (2010). Five-point Likert items: t-test versus Mann-Whitney-Wilcoxon. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 15(11), 1 – 16.
- Dewi, S. M. (2021). Pengaruh metode role playing terhadap pembelajaran resolusi konflik di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(6), 84 – 89.
- Deutsch, M. (1994). Constructive conflict resolution: Principles, training, and research. *Journal of social issues*, 50(1), 13–32.
- Suherman, E. (2003). *Strategy of Contemporary Mathematics Learning*. Bandung: UPI Press.
- Fauziah, S., & Suherman, I. (2019). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research: An Introduction*. USA: Pearson Education.
- Galtung, J. (1967). *Theories of Peace: A Synthetic Approach to Peace Thinking*. Oslo: International Peace Research Institute.
- Ghufron & Risnawati S.2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Gross, Z. (2017). *Revisiting Peace Education: Bridging Theory and Practice—International and Comparative Perspectives—Introduction*. London, United Kingdom: SAGE Publications.
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Hapsari, S. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru Melalui Iklim Kelas dan Self Regulation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPS SMPN di Tangerang Selatan*. S2 Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harris, I. M. (2000). Peace-building responses to school violence. *NASSP Bulletin*, 84(614), 5 – 24.
- Harris, I. M., & Morrison, M. L. (2003). *Peace Education Second Edition*. North

Carolina: McFarland Publisher.

- Hurlock, E. B. (2000). *Perkembangan Anak. Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (ke-5)*. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1995). *Creative Controversy: Intellectual Challenge in the Classroom*. Edina: Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1996). Conflict resolution and peer mediation programs in elementary and secondary schools: A review of the research. *Review of educational research*, 66(4), 459–506.
- Kartadinata, S. (2014). *Pendidikan Kedamaian dan Pendidikan untuk Kedamaian*. Bandung: UPI Press.
- Kartadinata, S. (2015). *Pendidikan Kedamaian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartadinata, S., Setiadi, R., & Ilfiandra. (2018). *Pedagogi Pendidikan Kedamaian*. Bandung: UPI Press.
- Kartadinata, S. (2020). *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Abad 21*. Bandung: UPI Press.
- Kosciw, J. G., Palmer, N. A., Kull, R. M., & Greytak, E. A. (2013). The effect of negative school climate on academic outcomes for LGBT youth and the role of in-school supports. *Journal of School Violence*, 12(1), 45–63. <https://doi.org/10.1080/15388220.2012.732546>
- Latipun, L. (2012). Effectiveness of peer conflict resolution focused counseling in promoting peaceful behavior among adolescents. *Asian Social Science*, 8(9), 8–16.
- Lestari, M. (2017). Restrukturisasi pendidikan awal perdamaian di sekolah. *Seminar Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 167–279.
- Levy, J. (1989). Conflict resolution in elementary and secondary education. *Mediation Quarterly*, 7(1), 73–87.
- Lewsader, J., & Myers-Walls, J. A. (2017). Developmentally appropriate peace education curricula. *Journal of Peace Education*, 14(1), 1–14.
- Lipsey, M. W., & Wilson, D. (2001). *Applied Social Research Methods Series*. United Kingdom: Sage Publication Inc.
- Maftuh, B. (2005). *Implementasi Model Pengajaran Resolusi Konflik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas*. S2 Thesis:

Universitas Pendidikan Indonesia.

- McElduff, F., Cortina-Borja, M., Chan, S. K., & Wade, A. (2010). When t-tests or Wilcoxon-Mann-Whitney tests won't do. *American Journal of Physiology-Advances in Physiology Education*, 34(3), 128 – 133.
- Miall, H., Ramsbotham, O., & Woodhouse, T. (1999). *Contemporary Conflict Resolution: The Prevention, Management, and Transformation of Deadly Conflict*. Cambridge, United Kingdom: Polity Press.
- Muhtadi, A. (2005). Menciptakan iklim kelas (Classroom Climate) yang kondusif dan berkualitas dalam proses pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(2), 199 – 209.
- Nadhirah, N. A. (2015). *Layanan Bimbingan Berbasis Cultivating Peace dalam Pengembangan Kompetensi Hidup Damai Remaja*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurihsan, J. A. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ofoegbu, F. I., & Alonge, H. O. (2020). Peace education innovation and head teachers' administrative effectiveness in public basic schools in Edo state. *Journal of Teaching and Teacher Education*, 8(1), 13 – 18.
- Opotow, S. (1991). Adolescent peer conflicts: Implications for students and for schools. *Education and Urban Society*, 23(4), 416–441.
- Osterman, K. F. (2000). Students' need for belonging in the school community. *Review of educational research*, 70(3), 323–367.
- Prasetyo. (2017). *Hubungan Kecanduan Gadget (Smarthphone) dengan Empati Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwoko. (2016). Keefektifan konseling resolusi konflik untuk mengatasi konflik interpersonal pada siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(1), 53 – 63.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan motivasi belajar siswa smp negeri 1 bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1), 60 – 67.
- Ratu, B., Yusuf, S., Maftuh, B., Ilfiandra, & Amirullah, M. (2020). Conflict resolution based on games for developing a peace culture in vocational high schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477, 1 – 7.

- Rukman, Z. H. (2019). *Rancangan Konseling Resolusi Konflik untuk Pengembangan Kemampuan Peserta Didik Menciptakan Kelas Damai. (Studi Deskriptif di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)*. S1 Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Safitri & Purwoko. (2013). Application for conflict resolution services interpersonal conflict class X-8 grade high school 1 Menganti Gresik. *Jurnal BK Unesa*, 4(1), 154 – 159.
- Sagkal, A. S., Turnuklu, A., & Totan, T. (2016). Peace education's effect on aggression: A mix method study. *Eurasian Journal of Educational Research*, 64, 45 – 68.
- Saputra, W. N. E., Supriyanto, A., Rohmadheny, P. S., Astuti, B., Ayriza, Y., Adiputra, S. (2020). The effect of negative peace in mind to aggressive behavior of students in Indonesia. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 485 – 496.
- Saputra, W. N. E., Ayriza, Y., Handaka, I. B., & Ediyanto, E. (2019). The development of peace counseling model (PCM): Strategy of school counselor to reduce students' aggressive behavior. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(4), 134 – 142.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Bandung: Kencana.
- Shertzer, B., & Stone, S. (1980). *Fundamental of Counseling*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Tarmidi & Wulandari, L. H. (2005). Prestasi belajar ditinjau dari persepsi siswa terhadap iklim belajar yang mengikuti program percepatan belajar. *Psikologia*, 1(2), 65 – 74.
- Taylor, R. (1990). Interpretation of the correlation coefficient: A basic review. *Journal of Diagnostic Medical Sonography*, 6, 35 – 39.
- Thapa, A., Cohen, J., Guffey, S., & Higgins-D'Alessandro, A. (2013). A review of school climate research. *Review of Educational Research*, 20(10), 1 – 29.
- Turk, F. (2018). Evaluation of the effects of conflict resolution, peace education and peer mediation: A meta-analysis study. *International Education Studies*, 11(1), 25 – 43.
- Turnuklu, A., Kacmaz, T., Gurler, S., Turk, F., Kalender, A., Zengin, F., & Sevkin, B. (2010). The effects of conflict resolution and peer mediation training on Turkish elementary school students' conflict resolution strategies. *Journal of Peace Education*, 7(1), 33–45.

- Umroh, S. K. (2017). Agresivitas siswa ditinjau berdasarkan iklim sekolah dan keyakinan normatif mengenai agresi. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 17 - 27. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i1.3411>
- Whiteside, R. (2016). Peer mediation as a viable option for school conflict resolution programs. *Undergraduate Journal of Service Learning and Community-Based Research*, 5, 1 – 10.
- Woehrle, L. M. (2017). Realizing peace: A constructive conflict approach. *Journal of Peace Education*, 14(2), 257 – 259.
- Wulandari, T. (2010). Menciptakan perdamaian melalui pendidikan perdamaian di sekolah. *Mozaik*, 5(1), 68–83.
- Yildiz, D. G. (2016). Effectiveness of conflict resolution and peer mediation training program applied at middle school level (A longitudinal study). *E-International Journal of Educational Research*, 7(2), 36 – 55.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2008). *Landasan Bimbingan Konseling, Cet. III*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.